

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dimana negara Indonesia masih saja melakukan pembangunan sampai saat ini. Serta kemudian mengamati apa saja penyebab meningkatnya pendapatan nasional Negara dimana bertujuan untuk meningkatkan kemajuan perekonomian di Indonesia menjadi lebih baik. Dari sekian banyaknya penyebab meningkatnya pendapatan Negara salah satunya adalah munculnya perusahaan baru yang beragam baik itu berkembang sehat maupun tidak.

Perusahaan yang semakin berkembang menuntut adanya perkembangan yang signifikan terutama dibidang pemeriksaan. Dalam melihat suatu kinerja perusahaan, bahkan kondisi dari perusahaan tersebut, maka diperlukannya laporan keuangan yang diterbitkan setiap satu periode.

Laporan keuangan adalah perolehan akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak. Menurut (IAI:2015) laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

Demi meningkatkan keyakinan pemakaian laporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, maka dibutuhkan suatu audit atas laporan keuangan. Tujuan dilaksanakannya audit atas laporan keuangan adalah untuk menyatakan pendapat atas kewajaran, terkait semua hal yang bersifat material, posisi keuangan dan hasil usaha serta arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki kaitan dengan proses masuk keluarnya kas. Kas adalah mata uang logam dan kertas baik itu mata uang rupiah maupun mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. PSAK No.2 tahun 2015 menjelaskan bahwa kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro (*demand deposits*). Sedangkan setara kas (*cash equivalent*) adalah aset yang mudah di konversi menjadi uang tunai, berjangka pendek dan dapat dengan cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.



Setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk investasi atau tujuan lain. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi harus dapat segera diubah menjadi kas dalam jumlah yang diketahui tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan. Karena suatu investasi baru dapat memenuhi syarat sebagai setara kas jika investasi tersebut jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, surat-surat berharga yang dapat diakui dengan setara kas harus mempunyai syarat-syarat yaitu setiap surat-surat berharga dapat

ditukar dengan kas, tanggal jatuh temponya sangat singkat dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan resiko perubahan nilai yang sangat kecil atau kurang berarti.

Penyelewengan ini terjadi juga karena karakteristik yang dimiliki kas itu sendiri yaitu: kas tidak memiliki identitas kepemilikan, sehingga mudah dipindah tangankan, dengan kondisi ini maka manajemen harus yakin bahwa setiap pengeluaran kas harus sesuai dengan tujuan, semua uang yang harusnya diterima benar-benar diterima dan tidak ada penyalahgunaan terhadap uang milik perusahaan. Kedua, karakteristik kas yang mudah dipecah-pecah, hal ini dengan mudah bisa diselewengkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab untuk mengambil sedikit demi sedikit kas yang dimiliki. Sehingga prosedur audit terhadap kas dan setara kas diperlukan dan selalu ada dalam pengauditan laporan keuangan guna menghindari adanya kecurangan dalam aktivitas kas dan setara kas.



Auditor independen adalah profesi yang telah memperoleh izin untuk melakukan pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan. Dalam menjalankan praktiknya, akuntan publik bekerja dalam suatu wadah yaitu kantor akuntan publik (KAP) yang telah mendapatkan izin dari departemen keuangan. Kantor Akuntan Publik Rinaldi Munaf sudah mendapatkan izin pendirian atas Keputusan Menteri Keuangan (KMK) Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No KMK = KEP-674/KM.17/1998 tanggal 9 Agustus 1998.

Berdasarkan keterangan diatas, maka tugas akhir ini akan membahas lebih dalam lagi mengenai **“Prosedur Pengauditan Kas dan Setara Kas oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rinaldi Munaf Pada Yayasan Universitas Dharma Andalas (UNIDHA)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah prosedur pengauditan kas dan setara kas oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Rinaldi Munaf pada Universitas Dharma Andalas (UNIDHA).
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi kendala auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Rinaldi Munaf disaat melakukan proses pengauditan kas dan setara kas.



1.3 Tujuan Magang

Tujuan dari penelitian laporan ini adalah:

1. Memberi kesempatan bagi penulis untuk menerapkan ilmunya di dunia kerja nyata khususnya Kantor Akuntan Publik (KAP).
2. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menghadapi permasalahan kerja di dunia kerja.
3. Sabagai syarat untuk menyelesaikan studi jurusan Akuntansi program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

4. Mengkaji berbagai kendala yang dihadapi Kantor Akuntan Publik dalam melakukan pengauditan Kas dan Setara Kas pada Universitas Dharma Andalas (UNIDHA).
5. Memberi peluang pada perusahaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia Indonesia dengan ikut menyediakan program magang bagi mahasiswa.

1.4 Manfaat Magang

Adapun manfaat atas dilaksanakannya program magang, yaitu:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mendapatkan pengalaman tentang kondisi dunia kerja di Akuntan Publik.
 - b. Menambah pengetahuan penulis tentang prosedur pengauditan Kas dan Setara Kas oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) pada Universitas Dharma Andalas.
 - c. Melatih diri untuk dapat menyelesaikan suatu masalah dalam sebuah perusahaan.
2. Bagi Universitas Andalas
 - a. Membina hubungan yang baik antara Universitas Andalas dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Rinaldi Munaf.
 - b. Untuk meningkatkan kualitas lulusan universitas melalui pengalaman kerja magang, sehingga Universitas Andalas semakin dikenal oleh masyarakat luas dan oleh dunia kerja.



- c. Mempromosikan Diploma III Akuntansi yang berkualitas serta lulusan yang siap bersaing didalam dunia kerja.
3. Bagi Instansi
- a. Dapat membina kerjasama antara instansi terkait dengan lembaga pendidikan.
 - b. Dapat mempermudah serta membantu pekerjaan operasional karyawan pada instansi.
 - c. Dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk partisipasi nyata yang diberikan oleh instansi.
 - d. Menunjang dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.
4. Bagi pihak lain
- Dapat digunakan sebagai media referensi dan informasi untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dalam proses pengauditan.



1.5 Tempat dan Waktu Magang

Penulis berkesempatan magang di Kantor Akuntan Publik (KAP) Rinaldi Munaf yang beralamat di Jl. Bandung No. 25 Ulak Karang Selatan, Padang Selama minimal 40 hari kerja .

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, lokasi magang dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Landasan Teori

Menjelaskan tentang pengertian KAP, Pengertian auditing, jenis audit, tujuan dan tanggung jawab audit atas laporan keuangan, serta prosedur audit akun kas dan setara kas.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisikan gambaran umum Universitas yang di audit yaitu Universitas Dharma Andalas serta gambaran umum Kantor Akuntan Publik, struktur organisasi Kantor Akuntan Publik serta visi dan misi Kantor Akuntan Publik.

BAB IV Pembahasan

Merupakan bagian yang menggambarkan hasil atau data yang didapat oleh penulis selama magang.

BAB V Penutup

Berisikan kesimpulan dari laporan hasil penelitian selama magang, serta saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi instansi dan pihak-pihak yang berkepentingan.

